#### KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

# Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.7 Juli 2024

e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 288-293 DOI: https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1900





# PENGARUH KUALITAS DATA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN

## Abdu Rahman Hakim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

## **Muhammad Irwan Padli Nasution**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia Korsepondensi penulis : rahmanhakimabdu@gmail.com

Abstract. In an increasingly modern era, skills are needed in making a financial report. In general, the company's financial statements are very sensitive things that require skills in making them. The influence of data quality is an important supporting aspect in making report data. This is very necessary to pay attention to in order to provide more relevant results so that no errors occur. The quality of financial statements reflects the conformity of the financial information presented by an entity with applicable accounting standards. Good quality financial reports indicate that the information contained in them can be used in decision making. The purpose of this study is useful in order to see, know, and analyze the effect of data quality on the company's financial statements. The analysis method used is by means of "Library Research". And the results showed that the importance of the influence of data quality in determining the company's financial statements is very significant to the information made. Good data quality can be useful in order to create financial reports that are relevant and in accordance with the related data.

Keywords: Data, Data Quality, Financial Statements

Abstrak. Di era yang semakin modren, diperlukan keterampilan dalam membuat sebuah laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat sensitif diperlukan keterampilan dalam membuatnya. Pengaruh kualitas data merupakan aspek pendukung yang penting dalam pembuatan data laporan. Hal ini sangat perlu diperhatikan agar dapat memberikan hasil yang lebih relevan agar tidak terjadi kesalahan. Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini berguna agar dapat melihat, mengetahui, dan menganalisis pengaruh kualitas data terhadap laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan cara "Library Research". Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya pengaruh kualitas data dalam menentukan laporan keuangan perusahaan sangat signifikan terhadap informasi yang dibuat. Kualitas data yang baik dapat berguna agar menciptakan laporan keuangan yang relevan dan sesuai dengan data yang terkait.

Kata kunci : Data, Kualitas Data, Laporan Keuangan

## LATAR BELAKANG

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan. Saat ini semakin banyak terjadi kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga perlu adanya pedoman mengenai tanggung jawab perusahaan. Kualitas data diperlukan untuk menunjang keakuratan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan salah satu dokumen terpenting bagi perusahaan, terutama untuk pengambilan keputusan dan pengendalian keuangan. Kualitas informasi yang

digunakan dalam laporan keuangan sangat mempengaruhi keandalan dan kegunaan informasi yang disajikan. Agar laporan keuangan suatu perusahaan dapat memenuhi kualitas yang diinginkan, maka harus mempunyai empat ciri kualitas tersebut di atas sebagai syarat normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Kualitas laporan keuangan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan mempercayai keputusan mereka karena keputusan tersebut didasarkan pada informasi yang dipersiapkan dengan baik, disetujui dan transparan, bertanggung jawab dan terkendali kualitasnya.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan memberikan informasi yang benar dan wajar. Artinya kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Pengendalian internal merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Audit internal merupakan bagian dari fungsi audit internal yang bertugas melakukan evaluasi independen terhadap tugas dan pelaksanaan tugas instansi pemerintah (Djalil, 2014). Meningkatnya kasus korupsi di perusahaan menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berjalan dengan baik. Tahap pemantauan harus merupakan proses operasional yang bertujuan untuk memastikan berjalannya perusahaan secara ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan rencana dan peraturan perundangundangan. Itu masih tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

## METODE PENELITIAN

Library Research (Kepustakaan) menjadi metode yang digunakan dalam penulisan ini, dan dalam penggunaannya metode ini menggunakan buku-buku, jurnal baik berbentuk tulisan maupun online. Menurut sugiyono dalam buku penelitiannya dijelaskan bahwa Library Research adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian dari berbagai informasi kepustakaan melalui analisis hasil penelitian, buku refrensi, artikel lainnya, dan sumber-sumber yang mendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah perusahaan harus menyusun laporan keuangan untuk setiap ensitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, yang mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas sepanjang waktu. Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan arus

kas adalah lima jenis laporan keuangan utama (Kashmir 2016). Dalam manajemen keuangan suatu organisasi, laporan keuangan sangat penting. Dalam hal ini, peningkatan kualitas data pelaporan keuangan dapat meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan akuntabilitas.

Sumber daya manusia (SDM) dan sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam menentukan kualitas data pelaporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas data masukan.Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data input sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Data ini dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Untuk memastikan kualitas data yang digunakan, seluruh proses pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data harus berjalan dengan baik. Kamal (2014) menyatakan bahwa hasil dapat dipengaruhi oleh data kualitatif. Kualitas data adalah tingkat data yang menunjukkan bahwa itu akurat, lengkap, tepat waktu (up-to-date), dan sesuai dengan semua peraturan bisnis dan hukum yang berlaku. Mosley (2008) Data tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan organisasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa istilah "data" dan "informasi" tidak jelas terkait dengan proses pelaporan (Baridwan, 2013: 4). Dalam bukunya "Dictionary of Data Management", Mark Mosley (2008) menyatakan bahwa kualitas data adalah tingkat data yang menunjukkan bahwa data tersebut akurat (akurat), lengkap (lengkap), tepat (tepat), dan konsisten (konsisten) dengan semua peraturan bisnis yang relevan dan diperlukan, sehingga kualitas data penting untuk membuat laporan keuangan lebih jelas. Dalam situasi seperti ini, informasi diperlukan untuk mendukung laporan keuangan yang terorganisir.

Database secara teoritis adalah suatu sistem yang memproses input data dan menghasilkan output, yaitu informasi yang diinginkan (Stanchev Lubomir, 2001). Untuk mendapatkan database yang baik, Anda harus mempertimbangkan banyak faktor, termasuk keamanan dan kualitas data, kemudahan akses, kemudahan pengolahan data, dan kemungkinan pengembangan database (Stanchev Lubomir, 2001). Proses pengolahan data dapat menghasilkan data. Hasil kerja biasanya disusun dengan baik dan memiliki makna bagi mereka yang menerimanya, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen.

Eveline (2017) menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan perencanaan, pengelolaan, dan bisnis. Sistem informasi dan data lainnya harus dikumpulkan, dimasukkan ke dalam sistem data, diproses dan disimpan sesuai dengan kebutuhan masa depan, menghasilkan laporan dan informasi, atau memungkinkan pengguna mengakses data medis yang perlu disimpan. dibuat jelas.

Kami memastikan bahwa informasi yang kami berikan akurat dan bermanfaat dengan mengambil semua langkah yang diperlukan. Kualitas data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaporan keuangan melalui audit internal (Gafur, 2016). Ini karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya. Sukmaningrum (2012) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Penelitiannya menemukan bahwa sistem pengendalian internal sangat baik untuk kualitas laporan keuangan, tetapi kompetensi SDM dan faktor eksternal tidak. Namun, menurut Harinda (2016), sumber daya manusia adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal lemah dapat menyebabkan kebocoran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi laporan keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal, pengawasan internal mencakup semua proses audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pembuatan laporan keuangan yang konsisten. Pengawasan internal merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengendalian interen yang berfungsi melakukan penilaian independen atas pelaksanaan tugas dalam membuat laporan keuangan, Sebagai pengawas internal, tugas pokoknya dalam arti yang lain adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan telah dipatuhi dan berjalan sesuai dengan rencana, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur dan kegiatan dalam menyortir data yang dapat berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Menurut Leavitt dan Whisler (1987), suatu sistem informasi organisasi terdiri dari empat

komponen atau subsistem yang saling berhubungan: tujuan, teknologi, struktur, dan sumber daya manusia. Menurut Leavitt dan Whisler (1987), setiap perubahan pada salah satu komponen organisasi akan berdampak pada seluruh organisasi.

Sangat penting untuk memperhatikan keakuratan data dalam hal ini. Keakuratan mencakup pemahaman bahwa data benar dan dapat diandalkan (Wang dan Strong, 1996) serta apakah nilai data dalam basis data sesuai dengan kenyataan (Ballou dan Pazer, 1985). Aturan sistematis disebut konsistensi (Batini et al., 2009). Kekinian, volatilitas, dan ketepatan waktu adalah komponen data yang termutakhirkan., ketepatan waktu memiliki dimensi kekinian, volatilitas dan timeliness (Batini, 2009).

### KESIMPULAN

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. kualitas data dalam laporan keuangan sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil dalam pembuatan laporan keuangan. peningkatan kualitas data pelaporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Laporan yang akurat dan berdasarkan fakta dapat menghasilkan informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan. Kualitas data diperlukan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatannya untuk mempengaruhi keputusan. Dalam hal ini kualitas data sangat perlu di perhatikan sebagai bentuk mengantisipasi akibat kebocoran data terjadi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, A. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Eka, kurniawati (2018), Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Kota depok, Universitas Islam negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Febrita, R. E., & Kristanto, A. B. (2019). Kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 157-177.
- Fikrian, H., Hasan, A., & Al Azhar, A. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap

- Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kuncoro. (2013). Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusnadi, A., Oemar, F., & Supeno, B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 51-63.
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL", 7(2).
- Patongai, W. S. N. W. (2018). Pengaruh kualitas data input, tingkat pemahaman dan tingkat pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada SKPD di Kabupaten Tolitoli). *Katalogis*, 6(2).
- Sulastri, D., Abdullah, A. A., Fathir, K., & Casilam, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah:(Studi Kasus Pada BKD Kota Depok). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 80-88.
- Yeny, Herman, K., Agus, T. (2016) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TELUK WONDAMA
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 3(2), 46-57.